

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA
LANGSUNG DENGAN MANUSIA,
APAKAH ALLAH ADA DIHADAPAN MANUSIA ATAU
ALLAH BERADA DIDALAM DIRI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA,
APAKAH ALLAH ADA DIHADAPAN MANUSIA ATAU
ALLAH BERADA DIDALAM DIRI MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah Allah ada dihadapan manusia atau Allah berada didalam diri manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah Allah ada dihadapan manusia atau Allah berada didalam diri manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah Allah ada dihadapan manusia atau Allah berada didalam diri manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar

mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah Allah ada dihadapan manusia atau Allah berada didalam diri manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berbicara langsung dengan manusia dari dalam diri manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BERANGGAPAN KETIKA ALLAH BERBICARA, ALLAH ADA DIATAS LANGIT DAN MANUSIA DI BUMI, PADAHAL SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA DARI DALAM DIRI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah berbicara langsung dan berdialog dengan pemuda Musa sebelum Musa diangkat sebagai Nabi "*Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan pemuda Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, Allah dekat menurut ukuran Allah, artinya Allah berada **18262980** kali lebih dekat dari ukuran yang ditentukan oleh manusia.

Jadi sebenarnya, ketika Allah berbicara dengan pemuda Musa, Allah langsung berbicara dari dalam tubuh pemuda Musa, bukan dari atas langit atau di hadapan pemuda Musa.

Mengapa Allah berbicara langsung dengan pemuda Musa dari dalam tubuh pemuda Musa ?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, karena didalam tubuh manusia ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* energi Allah dan partikel Allah, maka wujud Allah ada didalam tubuh manusia.

Jadi, kalau Allah mau berbicara langsung dengan pemuda Musa, maka Allah langsung berbicara dari dalam tubuh pemuda Musa.

Begitu juga ketika Allah berbicara dengan manusia, Allah langsung berbicara dengan manusia dari dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah berbicara langsung dengan manusia adalah seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

Atau dengan kata lain, Allah berbicara langsung dengan manusia, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada didalam tubuh manusia.

Inilah rahasia Allah, bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia, yang sebagian besar manusia belum mengerti dan belum mengetahuinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, disini Allah telah berbicara langsung dan berdialog dengan pemuda Musa sebelum Musa diangkat sebagai Nabi *"Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan pemuda Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, Allah dekat menurut ukuran Allah, artinya Allah berada **18262980** kali lebih dekat dari ukuran yang ditentukan oleh manusia.

Jadi sebenarnya, ketika Allah berbicara dengan pemuda Musa, Allah langsung berbicara dari dalam tubuh pemuda Musa, bukan dari atas langit atau di hadapan pemuda Musa.

Mengapa Allah berbicara langsung dengan pemuda Musa dari dalam tubuh pemuda Musa ?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, karena didalam tubuh manusia ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* energi Allah dan partikel Allah, maka wujud Allah ada didalam tubuh manusia.

Jadi, kalau Allah mau berbicara langsung dengan pemuda Musa, maka Allah langsung berbicara dari dalam tubuh pemuda Musa.

Begitu juga ketika Allah berbicara dengan manusia, Allah langsung berbicara dengan manusia dari dalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, ketika Allah berbicara langsung dengan manusia adalah seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

Atau dengan kata lain, Allah berbicara langsung dengan manusia, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada didalam tubuh manusia.

Inilah rahasia Allah, bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia, yang sebagian besar manusia belum mengerti dan belum mengetahuinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se